**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan analisis korelasi melalui bantuan SPSS 21.0 dalam pengolahan data statistik. Pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Budaya Organisasi (X1) dengan Kinerja Guru (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,706 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,499. Artinya kontribusi yang diberikan oleh Budaya Organisasi (X1) kepada Kinerja Guru (Y) sebesar 49,5% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara Budaya Organisasi (X1) dengan Kinerja Guru (Y). Maknanya adalah semakin tinggi tingkat Budaya Organisasi, maka semakin tinggi tingkat kinerja guru di SMA Negeri 4 Kota Jambi.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Kerja (X2) dengan Kinerja Guru (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,408 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,166. Artinya kontribusi yang diberikan oleh Motivasi Kerja (X2) kepada Kinerja Guru (Y) sebesar 16,6% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan

positif dan signifikan antara Motivasi kerja (X2) dengan Kinerja Guru (Y). Jadi, jika semakin besar tingkat Motivasi Kerja Guru, maka semakin besar tingkat Kinerja Guru.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama dengan Kinerja Guru (Y) dengan korelasi berganda sebesar 0,734 dengan nilai signifikan 0,05 yang berarti nilai signifikannya juga kecil dari 0,05. Kontribusi secara bersama-sama variabel X1 dan X2 terhadap Y = R2 x 100% = (0,734)2 x 100% = 53,80%, sedangkan sisanya 46,20% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Karena thitung ≥ ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru di SMA Negeri 4 Kota Jambi.
   1. **Saran**

Dari hasil temuan analisis data tersebut di atas, maka dapat di sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi di lingkungam sekolah SMA Negeri 4 Kota Jambi harus tetap dijaga dan ditingkatkan dengan cara selalu menghidupkan suasana kekeluargaan, kerjasama, kerukunan, saling menghormati, saling menghargai antar sesama karyawan agar kinerja guru dapat lebih meningkat.
2. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kota Jambi hendaknya lebih memberi perhatian yang lebih terhadap motivasi kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru sehingga tujuannya dapat tercapai dengan baik dan kelancaran sekolah dapat terjamin.
3. Peningkatan motivasi kerja secara internal maupun eksternal perlu dilakukan agar tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan baik sehingga kinerja guru akan semakin meningkat.
4. Diperlukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru di luar variabel budaya organisasi dan motivasi kerja. Penelitian lanjutan ini sangat diperlukan agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain secara positif benar-benar menjadi unsur determinan terhadap pencapaian kinerja guru. Dengan mengidentifikasi faktor ini maka memudahkan rekomendasi yang diperlukan untuk lebih meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah SMA Negeri 4 Kota Jambi.